



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGUNJUNG CAFE
TERHADAP PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA BANGKINANG**

Zurrahmi Z.R¹, Putri Eka Sudiarti², Sri Hardianti³

¹ Program Studi D4 Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

² Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

³ Program Studi D3 Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

zurrahmi10@gmail.com

Abstrak

Indonesia salah satu negara yang terdampak wabah COVID-19. Jumlah dari wabah ini terus mengalami peningkatan yang signifikan dan sudah menyebar hampir di seluruh Provinsi yang ada di Indonesia. Cafe menjadi salah satu tempat penularan COVID-19, dimana semua orang berkumpul melakukan aktivitas masing-masing, seperti makan, minum atau hanya sekedar ngobrol. Walaupun COVID-19 telah menyebar hampir di seluruh Provinsi di Indonesia, masyarakat masih duduk di kafe sekedar ngobrol atau berkumpul dengan teman-temannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan sikap pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Kota Bangkinang. Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung yang datang ke 3 cafe yg selalu ramai oleh pengunjung di Kota Bangkinang. yang berjumlah 30 orang dengan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*. Pengumpulan data melalui kuesioner. Pengolahan data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan nilai *p value* = 0.866, ada hubungan yang signifikan antara sikap pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan dengan *p value* = 0.028. Diharapkan bagi cafe di Kota Bangkinang dapat memberikan informasi tentang penerapan protokol kesehatan, dimana dalam rangka meningkatkan pengetahuan pengunjung cafe mengenai protokol kesehatan, sehingga akan terbentuk pula pola sikap pengunjung cafe yang positif dalam melakukan pelaksanaan protokol kesehatan dengan baik. Dan bagi pengunjung cafe dapat mengetahui dan menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Kota Bangkinang.

Kata Kunci : *COVID-19, Pengetahuan, Protokol Kesehatan, Sikap*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2021

✉Corresponding author :

Address : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Email : zurrahmi10@gmail.com

Phone : 085265992150

LATAR BELAKANG

Indonesia juga salah satu negara yang terdampak wabah COVID-19. Pada tanggal 1 Maret 2020, dua orang korban yang terdiri dari ibu dan anak terdeteksi positif COVID-19 melalui salah satu warga negara asing asal Jepang. Pada tanggal 27 April 2020, jumlah kasus positif COVID-19 mencapai angka 9.009 kasus, dan jumlah meninggal sebanyak 765 orang. Sekitar 13 kasus positif COVID-19 tercatat sebagai *imported case* atau yang memiliki riwayat perjalanan ke negara-negara terdampak COVID-19. Jumlah dari wabah ini terus mengalami peningkatan yang signifikan dan sudah menyebar hampir di seluruh Provinsi yang ada di Indonesia (Kemenkes, 2020).

Provinsi Riau merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terkena dampak dari wabah COVID-19. Data terkonfirmasi positif covid di Provinsi Riau sampai tanggal 24 September 2020 sebanyak 6.120 total konfirmasi. Dari 6120 terkonfirmasi positif, 2.361 orang isolasi mandiri, 862 orang rawat di Rumah Sakit, 2.771 orang sembuh dan 126 orang meninggal (Dinkes Provinsi Riau, 2020).

Dari 13 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Riau, Kabupaten Kampar berada di urutan ketiga terbanyak terkonfirmasi positif covid-19 setelah Kabupaten Siak. Data terkonfirmasi positif covid di Kabupaten Kampar sampai tanggal 23 September 2020 sebanyak 638 total konfirmasi. Dari 638 terkonfirmasi positif, 133 orang isolasi mandiri, 75 orang rawat di Rumah Sakit, 418 orang sembuh dan 12 orang meninggal (Dinkes Kabupaten Kampar, 2020).

Kota Bangkinang yang merupakan ibukota Kabupaten Kampar yang sudah berkembang dan memiliki banyak cafe. Sebelum adanya pandemi covid-19 cafe yang ada di Kota Bangkinang selalu ramai dikunjungi oleh pengunjung. dan masih tetap ramai pada masa pandemi covid-19 sekarang ini. Cafe menjadi salah satu tempat penularan COVID-19, dimana semua orang berkumpul melakukan aktivitas masing-masing, seperti makan, minum atau hanya sekedar ngobrol. Hal ini terjadi karena interaksi antar pengunjung cafe. Hingga Agustus 2020 saat COVID-19 menyebar dengan cepat ke seluruh belahan penjuru dunia, cafe selalu ramai oleh pengunjung. Jika seorang pengunjung tersebut terinfeksi COVID-19 dan berkumpul dengan pengunjung lainnya, hal tersebut dapat menyebarkan virus ke orang-orang

yang dilaluinya atau ketika mereka bergantian menggunakan meja yang sama (Kompas, 2020).

Ketika wabah COVID-19 ini baru pertama kali muncul dan menyebar dengan cepat ke penjuru dunia. Wabah ini telah membuat panik masyarakat dunia dengan berbagai macam pemberitaan media massa nasional dan internasional. Media massa baik *online* maupun *offline* saat itu lebih fokus memberitakan penyebaran kasus positif dan kematian yang diakibatkan oleh wabah COVID-19. Walaupun COVID-19 telah menyebar ke beberapa negara di dunia, masyarakat masih duduk di kafe sekedar ngobrol atau berkumpul dengan teman-temannya. Sikap masyarakat yang masih menganggap sepele wabah penyakit ini dan beranggapan tidak akan tertular oleh penyakit ini juga menyebabkan mereka masih berkumpul di cafe (Kompas, 2020).

Pada bulan September 2020, penulis melakukan wawancara dengan 10 orang pengunjung cafe. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa enam orang responden (60%) mengatakan tidak mengetahui dan tidak menjalankan penerapan protokol kesehatan covid-19. Hanya empat orang responden (40%) yang mengatakan mengetahui dan menjalankan penerapan protokol kesehatan covid-19.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Hal ini juga karena belum ada penelitian yang memberikan informasi tentang pengetahuan dan sikap pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Kota Bangkinang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengetahuan pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Kota Bangkinang?
2. Bagaimana sikap pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Kota Bangkinang?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Kota Bangkinang.

Urgensi Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena masih banyaknya pengunjung cafe yang tidak mengetahui dan menerapkan protokol kesehatan covid-19. Kurangnya informasi dan kesadaran pengunjung cafe terhadap protokol kesehatan, membuat cafe-cafe masih selalu ramai oleh pengunjung tanpa menerapkan protokol kesehatan. Diharapkan nanti pengunjung cafe dapat mengetahui dan menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Kota Bangkinang.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasi dan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung cafe yang datang ke cafe di Kota Bangkinang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik pengambilan *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 30 Orang.

Penelitian ini dilaksanakan di Cafe-cafe yang ada di kota Bangkinang. Peneliti memilih 3 cafe yang ada di kota Bangkinang dengan pertimbangan cafe yang selalu ramai oleh pengunjung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2021.

HASIL PENELITIAN

Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang, penelitian ini dilaksanakan selama 6 hari pada bulan Januari 2021. Dalam pelaksanaannya, peneliti memberikan kuesioner kepada 5 orang dalam sehari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bentuk analisis univariat dan bivariat berikut ini.

Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini memaparkan distribusi frekuensi dan persentase tentang variabel yang diteliti dari 30 pengunjung cafe berdasarkan kuesioner. Adapun hasil analisa univariat dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin yang Berkunjung ke Cafe

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
-----	---------------	------------	----------------

1.	Laki-laki	20	66.7
2.	Perempuan	10	33.3
Total		30	100

Berdasarkan table 5.1, dapat dilihat dari 30 responden sebanyak 20 responden (66.7%) adalah laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.2 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur yang Berkunjung ke Cafe

No.	Umur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Remaja akhir (17-25)	5	16.7
2.	Dewasa Awal (26-35 tahun)	15	50
3.	Dewasa Akhir (36-45 tahun)	10	33.3
Total		30	100

Berdasarkan tabel 5.2, dapat dilihat dari 30 responden sebanyak 15 responden (50%) adalah dewasa awal.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.3 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan yang Berkunjung ke Cafe

No.	Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	SMA	10	33.3
2.	Perguruan Tinggi	20	66.7
Total		30	100

Berdasarkan tabel 5.3, dapat dilihat dari 30 responden sebanyak 20 responden (66.7%) adalah Perguruan Tinggi.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.4 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan yang Berkunjung ke Cafe

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Mahasiswa	10	33.3
2.	Honorer	8	26.7
3.	Ibu Rumah Tangga	5	16.7
4.	Wiraswasta	7	23.3
Total		30	100

Berdasarkan tabel 5.4, dapat dilihat dari 30 responden sebanyak 10 responden (33.3%) adalah mahasiswa.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pergi Dengan Siapa

Tabel 5.5 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pergi Dengan Siapa Berkunjung ke Cafe

No.	Pergi Dengan Siapa	Jumlah (n)	Persentase
1.	Rekan Kerja	7	23.3
2.	Sendiri	2	6.7
3.	Keluarga	8	26.7
4.	Teman	13	43.3
Total		30	100

6. Pengetahuan Pengunjung Cafe terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Tabel 5.6 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Pengunjung Cafe terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tinggi	22	73.3
2.	Rendah	8	26.7
Total		30	100

Berdasarkan tabel 5.6, dapat dilihat dari 30 responden sebanyak 22 responden (26.7%) memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap Penerapan Protokol Kesehatan.

7. Sikap Pengunjung Cafe terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Tabel 5.7 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Pengunjung Cafe terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

No	Sikap	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Positif	182	60
2.	Negatif	122	40
Total		30	100

Berdasarkan tabel 5.7, dapat dilihat dari 30 responden sebanyak 18 responden (60%) menanggapi dengan sikap positif terhadap Penerapan Protokol Kesehatan.

8. Pelaksanaan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Tabel 5.8 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

No.	Penerapan Protokol	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Baik	12	40
2.	Kurang	18	60
Total		30	100

Berdasarkan tabel 5.8, dapat dilihat dari 30 responden sebanyak 18 responden (60%) dengan kategori kurang dalam Penerapan Protokol Kesehatan.

B. Analisa Bivariat

Analisa bivariat pertama dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan pengunjung cafe dengan variabel terikat yaitu penerapan protokol kesehatan akan terdapat hubungan antara variabel apabila $p\ value < 0,05$. Pada penelitian ini dilakukan uji statistik dengan uji *Chi-Square*. Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan penghitungan statistik melalui komputer diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 5.9 sebagai berikut:

Tabel 5.9 : Hubungan Pengetahuan Pengunjung Cafe Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

pengetahuan pengunjung cafe	Penerapan prokes				total		p	OR
	baik		kurang		n	%		
	n	%	n	%	n	%		
Tinggi	9	40.9	13	59.1	22	100	0.866	1.154
Rendah	3	37.5	5	62.5	8	100		
Total	12	40	18	60	30	100		

Sumber : penyebaran kuesioner

Dari tabel 5.9 dapat dilihat dari 8 responden yang memiliki pengetahuan yang rendah terhadap penerapan protokol kesehatan sebanyak 3 responden (37.5%) dapat melaksanakan protokol kesehatan dengan baik. Sedangkan dari 22 responden yang memiliki pengetahuan yang tinggi sebanyak 13 responden (59%) kurang dalam melaksanakan protokol kesehatan.

Berdasarkan analisa melalui uji *Chi-square* pada taraf kesalahan 0.05 didapat nilai $p\ value = 0.866$ ($p < 0.05$) berarti H_0 diterima yang mana tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan.

Hasil penelitian juga diketahui nilai *Odds Ratio* (OR) = 1.154 dengan demikian dapat disimpulkan pengunjung cafe yang memiliki

pengetahuan rendah bukan merupakan faktor resiko menyebabkan kurang dalam penerapan protokol kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui analisa penelitian diperoleh hasil uji statistik *Chi-square* yaitu $p \text{ value} = 0.866 < \alpha (0.05)$. Sehingga H_0 diterima, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19.

Menurut asumsi peneliti dari hasil analisa penelitian yang berpengetahuan rendah namun dapat melaksanakan penerapan protokol kesehatan dengan baik sebesar 3 responden (37.5%). Ini dapat disebabkan karena kepatuhan pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan yang telah disosialisasikan oleh pemerintah daerah khususnya tenaga kesehatan. Serta responden yang memiliki pengalaman adanya kerabat yang positif covid-19. Dan responden yang berpengetahuan tinggi namun kurang terhadap penerapan protokol kesehatan sebanyak 13 responden (59%). Hal ini disebabkan karena responden telah mengetahui bagaimana penularan virus corona-19, tetapi dalam penerapan protokol kesehatan, responden tidak mempunyai keinginan dalam pelaksanaan protokol kesehatan dengan baik. Pengetahuan merupakan faktor penting dalam seseorang mengambil keputusan namun tidak selamanya pengetahuan seseorang bisa menghindarkan dirinya dari kejadian yang tidak diinginkan, karena segala tindakan yang akan dilakukan beresiko untuk terjadi kesalahan.

Analisa bivariat kedua dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas yaitu sikap pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan dengan variabel terikat yaitu penerapan protokol kesehatan.

Tabel 5.10 : Hubungan Sikap Pengunjung Cafe Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Sikap	Pelaksanaan <i>prokes</i>				Total	P value	POR (95% CI)
	Baik		Kurang				
	N	%	n	%			
Positif	10	55.6	8	44.4	18	100	
Negatif	2	16.7	10	83.3	12	100	0.028
Total	12	40	18	60	30	100	

Sumber : penyebaran kuesioner

Dari tabel 5.10 dapat dilihat dari 12 responden yang menanggapi dengan sikap negatif terhadap penerapan protokol kesehatan sebanyak 2 responden (16.7%) dapat melaksanakan terhadap penerapan protokol kesehatan dengan baik. Sedangkan dari 18 responden yang menanggapi dengan sikap positif terhadap penerapan protokol kesehatan sebanyak 8 responden (44.4%) kurang dalam melaksanakan penerapan protokol kesehatan.

Berdasarkan analisa melalui uji *Chi-square* pada taraf kesalahan 0.05 didapat nilai $p \text{ value} = 0.028 (p < 0.05)$ berarti H_0 ditolak yang mana terdapat hubungan yang signifikan antara sikap pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan.

Hasil penelitian juga diketahui nilai *Odds Ratio* (OR) = 6,250 dengan demikian dapat disimpulkan pengunjung cafe yang menanggapi dengan sikap negatif bukan merupakan faktor protektif menyebabkan kurang dalam penerapan protokol kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui analisa penelitian diperoleh hasil uji statistik *chi square* yaitu $p \text{ value} = 0.028 < \alpha (0.05)$. Sehingga H_0 ditolak, terdapat ada hubungan yang signifikan antara sikap pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan.

Menurut asumsi peneliti dari hasil analisa penelitian responden bersikap negatif namun baik dalam penerapan protokol kesehatan sebanyak 2 responden (16.7%). Hal ini disebabkan oleh kebiasaan, dimana biasanya setiap sebelum beraktivitas selalu mencuci tangan, setiap keluar dari rumah selalu menggunakan masker, dan di tempat kerja juga diwajibkan untuk memakai masker. Dan pada pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 20 perawat, responden bersikap positif namun kurang dalam penerapan protokol kesehatan sebanyak 11 responden (44.0%) dan pendidikan terakhir SMA sebanyak 10 responden, hal ini disebabkan karena kurangnya kepatuhan dan tanggung jawab setiap orang dalam penerapan protokol kesehatan. Dimana ditemukannya responden merasa terbebani dengan menggunakan masker dengan alasan sesak nafas jika menggunakan masker dan menganggap dirinya tetap sehat-sehat saja.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap

pengunjung cafe dengan penerapan protokol kesehatan kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Kota Bangkinang terhadap 30 responden dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan responden dengan penerapan protokol kesehatan kesehatan pada masa pandemi covid-19 dalam penelitian ini sebagian besar kategori tinggi.
2. Sikap responden dengan penerapan protokol kesehatan kesehatan pada masa pandemi covid-19 dalam penelitian ini sebagian besar kategori positif.
3. Penerapan protokol kesehatan kesehatan pada masa pandemi covid-19 dalam penelitian ini sebagian besar kategori kurang.
4. Tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan pengunjung signifikan terhadap penerapan protokol kesehatan kesehatan pada masa pandemi covid-19.
5. Terdapat hubungan signifikan antara sikap pengunjung cafe terhadap penerapan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada :

1. Bagi Peneliti
Diharapkan peneliti dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisa dan mengolah data, serta penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti tentang metodologi penelitian kesehatan.
2. Bagi Cafe di Kota Bangkinang
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penerapan protokol kesehatan, dimana dalam rangka meningkatkan pengetahuan pengunjung cafe mengenai protokol kesehatan, sehingga akan terbentuk pula pola sikap pengunjung cafe yang positif dalam melakukan pelaksanaan protokol kesehatan dengan baik. Hal ini juga dapat dilakukan sosialisasi mengenai protokol kesehatan yang dilakukan secara periodic/berkala, dan cafe di Kota Bangkinang mampu lebih mengawasi dan menegur jika ada pengunjung cafe yang tidak menerapkan protokol kesehatan.
3. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan
Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pendidikan pada

umumnya dan disiplin-disiplin ilmu yang terkait dengan masalah penelitian ini pada khususnya, dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan teori serta menambah hasil informasi ilmiah yang berhubungan dengan pelaksanaan *patient safety* dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, (2016). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi *Coronavirus Disease* (COVID-19). 2 ed: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2020. Data sebaran Suspek & Konfirmasi COVID-19 Provinsi Riau.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar. 2020. Data sebaran Suspek & Konfirmasi COVID-19 Kabupaten Kampar.
- Hidayat, (2011). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta, Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease*.
- Maulana, H. (2009). Promosi Kesehatan. Jakarta , EGC.
- Wawan, (2014). Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta, Nuha Medika.
- World Health Organization (WHO). 2020. *Global surveillance for human infection with novelcoronavirus (2019-ncov)*. [https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-forhuman-infection-with-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/publications-detail/global-surveillance-forhuman-infection-with-novel-coronavirus-(2019-ncov)). Diakses pada 22 September 2020.